

## BALAPAN WORLDSSP 2021

### Galang Hendra Buru Tambahan Poin



KR-YIMM

**Galang Hendra Pratama (55) saat menjalani latihan di sirkuit Magny-Cours Prancis.**

**MAGNY-COURS (KR)** - Pembalap Yamaha Racing Indonesia asal Pajangan Bantul, siap memaksimalkan performanya dalam memburu tambahan poin pada putaran ke-8 balapan dunia World Supersport (WorldSSP) 2021, yang digelar di sirkuit Magny-Cours Prancis selama tiga hari, Jumat - Minggu (2-5/9).

Motivasi Galang Hendra Pratama yang juga pembalap PON DIY dalam event di Negeri Mode Prancis tersebut, menambah poin. "Pembalap binaan Yamaha Racing Indonesia itu saat ini dalam kondisi prima, siap tampil maksimal," ujar Humas PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) kepada KR dalam emailnya.

Dengan motor Yamaha YZF-R6, Galang optimis akan menambah poin, didukung pengalamannya yang telah mengenal seluk-beluk sirkuit Magny-Cours. Saat *race* ke-2 WorldSSP Magny-Cours tahun lalu, ia mampu menyelesaikan balapan dengan *finish* pada posisi ke-13 dari 24 *starter*. Kondisi itu membuatnya sangat termotivasi merebut poin optimal.

Saat ini Galang yang membela tim Ten Kate Racing Yamaha Eropa, berada di posisi ke-17 klasemen sementara WorldSSP dengan perolehan 21 poin. Pencapaian yang patut diapresiasi karena terbaik sepanjang sejarah keikutsertaan pembalap Indonesia dalam kompetisi WorldSSP. Targetnya memperbaiki peringkat di *standing point*. Perbedaan poin hingga 10 besar masih relatif ketat. Peluang dan potensi Galang masih sangat terbuka karena masih menyisakan enam seri lagi.

"Saya sangat menantikan akhir pekan ini di sirkuit Magny-Cours yang merupakan salah satu sirkuit favorit saya. Ada banyak tikungan *stop and go* yang sangat saya sukai. Saya memiliki kenangan indah ketika di kelas World Supersport 300 dan tahun ini siap balapan lagi di sirkuit ini. Saya mengejar *finish* sepuluh besar, untuk itu kami sudah banyak belajar di Navarra. Saya ingin melanjutkan hasil bagus ini," papar Galang.

PT YIMM meminta dukungan semangat dan doa rakyat Indonesia agar Galang mampu tampil maksimal di WorldSSP Magny-Cours Prancis, sehingga bisa mengharumkan Indonesia di dunia balapan internasional. **(Rar)-f**

## PSS SLEMAN VS PERSIJA JAKARTA

# Waspada 'Terkaman' Macan Kemayoran

**SLEMAN (KR)**- Sulit, menjadi kata yang mungkin menggambarkan situasi PSS Sleman saat menghadapi Persija Jakarta pada laga pertama Liga 1 2021/2022 di Stadion Pakansari Cibinong Bogor Jawa Barat, Minggu (5/9) malam ini.

PSS jelas tidak dalam kondisi optimal. Selain persiapan yang cenderung singkat, skuat Laskar Sembada belum sepenuhnya lengkap. Punggawa asing belum terisi penuh dan baru terisi dua slot yang ditempati dua bek tengah, Aaron Evans dan Mario Maslac.

Namun begitu, PSS tak gentar menghadapi tekanan. Persiapan yang singkat tak jadi halangan tim besutan Dejan Antonic untuk menghadapi Persija. Fisik, teknik, taktikal sudah disiapkan tim pelatih untuk menghadapi partai awal.

Selain itu, kondisi mental pun tak luput dalam perhatian. Mengingat, PSS dihadapkan partai sulit di laga awal, dengan persiapan minim. Pemain harus siap mental menghadapi tim sekelas Macan Kemayoran.

"Target semua tim pasti ingin menang. Tapi kami juga harus bisa

kembali menatap pertandingan berikutnya. Ini bukanlah pertandingan pertama dan terakhir, kami masih akan menghadapi liga dalam waktu panjang," ungkap *Head of Departement Football Performance* PSS, Jan Saragih.

Melihat tiga pertemuan terakhir kedua tim, PSS memang dalam kondisi tak diuntungkan. Dari tiga pertandingan, PSS menelan dua kali kekalahan dan sekali hasil seri. Hasil seri diraih, 24 Oktober 2019 dengan skor akhir tanpa gol.

Sedang dua laga sebelumnya, peraih posisi ketiga Piala Menpora 2021 tersebut menelan kekalahan pada 15 Maret 2019 dengan skor 0-2 dan kalah 0-1 pada 3 Juli 2019. Tiga laga ini memang tak jadi acuan, mengingat kondisi berbeda yang dialami setiap tim.

Namun setidaknya hal itu menjadi perhatian untuk melihat keku-



KR-Antri Yudiensyah

**Aaron Evans jadi andalan di lini pertahanan PSS.**

atan Macan Kemayoran dalam menerkam mangsanya. Bermodal juara Piala Menpora 2021, kekuatan lengkap dan kembalinya sang pelatih kepala, Angelo Alessio, Persija berpotensi memberikan an-

caman serius bagi PSS.

Dejan Antonic, pelatih PSS, cukup yakin skuat yang ada saat ini. Meski belum sepenuhnya lengkap, tim dalam kondisi cukup bagus menuju pertandingan pertama. Persiapan matang sudah dilakukan untuk membenahi kekurangan, salah satunya penyelesaian akhir.

Pertandingan melawan Persija diakui penting. Kemenangan akan memompa semangat tim menuju laga berikutnya. Dalam skuat, Ega Rizky berpeluang dimainkan di posisi penjaga gawang. Pertahanan mungkin dihuni dua *defender* asing, Mario Maslac, Aaron Evans dibantu Bagus Nirwanto dan Derry Rachman.

Di lini tengah, tanpa punggawa asing, Kim Jeffrey Kurniawan jadi tumpuan bersama Wahyu Sukarta dan Irfan Bachdim. Sedang di lini depan, Saddam Emuriddin Gaffar diandalkan membobol jala lawan. Penetrasi Irfan Zahrul Mila dan Irfan Jaya diharapkan dapat melemahkan pertahanan Persija. **(Yud) -f**

## MENPORA ZAINUDIN AMALI HARAP

# Atlet Elite Jangan Tampil di PON

**JAKARTA (KR)** - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali menyatakan, Pekan Olahraga Nasional (PON) merupakan panggung bagi atlet-atlet junior sehingga tidak seharusnya atlet elite yang sudah mengikuti kejuaraan level dunia masih ambil bagian dalam pesta multievent nasional tersebut.

Dalam pelantikan dan pengukuhan pengurus Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PB PRSD) masa bakti 2021-2025, Zainudin menyampaikan bahwa federasi cabang olahraga harus mulai menerapkan pengetatan dan pembatasan terhadap atlet yang ikut PON.

"Pada 2 Oktober 2021 kita akan memulai PON. Saya berharap PON ini akan menjadi tempat mendapatkan bibit dan talenta atlet yang berprestasi yang akan kita angkat ke tingkat elite," kata Zainudin di laman Kemepora.

Menurut Zainudin, PON sejatinya tempat lahirnya talenta-talenta berprestasi agar bisa naik level menjadi atlet elite, bukan panggung bagi mereka yang sudah pernah atau sering berkompetisi di single event, multi event, apalagi Olimpiade.

"Jadi PON ini benar-benar mereka yang akan kita angkat ke atas, bukan yang sudah di atas kemudian diterjunkan, harus bertanding lagi,

bahkan ada yang sudah main di Olimpiade," tambah Zainudin.

Federasi cabang olahraga seharusnya bisa mengikuti langkah mendiang Ketua Umum Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Bob Hasan, harap Zainudin. yang tidak mengizinkan atletnya Lalu Muhammad Zohri ambil bagian dalam Sea Games 2019 di Filipina.

Ia berharap PON Papua dapat melahirkan atlet junior yang nantinya akan dilatih dan ditempatkan di pemusatan latihan di Cibubur sesuai Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Para atlet junior inilah yang akan dipersiapkan mengikuti Olimpiade.

"Mudah-mudahan PON yang akan datang, mulai dikedatkan pembatasan. Sebab, itu memberikan kesempatan kepada lainnya (atlet junior). Dia sudah juara dunia masih juga bertarung dengan yang di bawah," pungkas Zainudin.

Sejumlah atlet elite Indonesia tengah mempersiapkan diri bertanding di PON Papua, di antaranya atlet renang yang pernah tampil di Olimpiade Tokyo yang juga peraih medali perak dan perunggu pada SEA Games 2019 Filipina, Azzahra Permatihani. Hingat pemecah rekor dunia panjat tebing Veddrig Leonardo dan Aries Susanti Rahayu. **(Ant)-f**

## PERSIAPAN PORDA XVI DIY

# Sepakbola Putra Bantul Jalani Seleksi

**BANTUL (KR)** - Persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY mulai dilakukan kabupaten dan kota se-DIY. Hal ini juga ditunjukkan Askab PSSI Bantul, yang mulai melakukan program seleksi pemain guna membentuk tim sepakbola putra yang akan diterjunkan di ajang olahraga multi event terbesar di DIY tersebut.

Ketum Askab PSSI Bantul, Endro Sulastomo SH kepada KR di Bantul, Jumat (3/9) mengatakan, persiapan Porda mendatang pihaknya sudah melakukan pembentukan tim awal. Seleksi sepakbola putra akan dilakukan tiga pelatih muda andalan Bantul, M Ikhsan, Nopendi dan Ridwan.

Pembentukan tim sepakbola putra menurut Endro sangat penting karena target yang dicanangkan PSSI Bantul di Porda DIY mendatang tak main-main. yakni bisa menyapu bersih empat medali emas. "Saat ini kami memang langsung menggelar



KR-Istimewa

**Tiga pelatih penyeleksi sepakbola Bantul yang siap diterjunkan di Porda DIY tahun depan.**

proses seleksi pemain untuk membentuk tim menuju Porda mendatang," tegasnya.

Salah satu anggota tim seleksi, Nopendi, mengatakan, saat ini pihaknya sudah memiliki sekitar 40-50 pemain yang diproyeksikan bisa tampil di Porda mendatang. Data pemain tersebut merupakan hasil seleksi yang sudah digelar dan saat ini ma-

suk dalam data internal tim seleksi untuk dijadikan kerangka awal tim Porda Bantul.

Mengingat saat ini kondisi masih pandemi dan PPKM, Nopendi mengaku masih belum bisa menggelar program latihan atau seleksi secara maksimal. "Kemungkinan setelah pandemi menurun dan PPKM sudah ditu-

runkan levelnya, kami akan langsung tancap gas menyiapkan tim dari para pemain awal yang sudah masuk saat ini," bebrny.

Dari 50 pemain yang sudah masuk data diri dan data kemampuannya, mantan pemain Persiba Bantul saat merebut juara Divisi Utama musim 2010-2011 ini, mengaku masih akan menyesuaikan dengan regulasi yang akan diterapkan pada Porda mendatang. Pasalnya para pemain yang sudah masuk berasal dari usia berbeda-beda.

Sambil menunggu batasan usia yang akan diterapkan pada Porda mendatang, tim seleksi tetap mempertahankan para pemain tersebut. "Kami ada pemain-pemain dengan tahun kelahiran variatif. Ada yang kelahiran 2001, 2002, 2003, 2004. Ya semua sementara kami tampung dulu sambil menunggu penetapan aturan teknis Porda besok," tegasnya. **(Hit)-f**

## HAMPIR DUA TAHUN VAKUM

# VSC Siap Geber Road Race di Mandala Krida

**YOGYA (KR)** -

Hampir dua tahun vakum alias tidak menggelar balapan motor (*road race*) imbas pandemi Covid-19, Venture Sport Club (VSC) salah satu klub anggota Ikatan Motor Indonesia (IMI) DIY siap menggeber kejuaraan *VSC Road Race* 2021. Event *road race* pertama kali



KR-Abrar

**Drs H Najib M Saleh**

pada masa pandemi kali ini akan dipentaskan di sirkuit legendaris Mandala Krida Yogya, 2-3 Oktober mendatang.

"Proposal untuk menyelenggarakan kejuaraan *road race* terbuka untuk seluruh mania balap di tanah air ini sudah kami siapkan. Kami terakhir mengadakan balap motor roda dua ini 31 Desember 2019, atau menyambut malam tahun baru 2020. Setelah itu sampai sekarang kita tidak menggelar kejuaraan lagi, karena pandemi Covid-19," ujar Drs H Najib M Saleh, penyelenggara dan promotor otomotif DIY, Sabtu (4/9).

Untuk mengikuti kejuaraan *road race* wajib dengan prokes ketat pada masa pandemi, semua pembalap yang tampil sudah divaksin. Paling

tidak sudah menjalani vaksin pertama.

"Apakah event ini boleh ditonton atau tidak, kami selaku penyelenggara menyesuaikan dengan ketentuan yang dikeluarkan Gugus Tugas Covid-19 DIY atau instansi terkait," sambung Najib.

Terkait kejuaraan balap motor ini, panitia penyelenggara segera menyiapkan izin. "Soal perizinan kami lakukan sambil jalan. Yang jelas, kejuaraan balap motor kali ini sudah ditunggu-tunggu para pembalap, karena sudah lama tidak ada balapan di Mandala Krida sebagai dampak dari pandemi dan PP-KM," lanjutnya.

Menurut Najib, kejuaraan ini akan melombakan sekitar 25 kelas, di antaranya kelas bergengsi yaitu kelas kejurman, seperti kelas bebek 4 Tak 150 cc TU Mix Open, 4 Tak 150 cc TU Pemuda, Bebek 4 Tak 150 cc Standard Pemuda, Bebek 4 Tak 150 cc ECU Std pemuda usia 14 tahun, Bebek 4 Tak 125 cc TU Mix Terbukam, dan banyak lagi kelas yang bisa diikuti para pembalap yang ambil bagian dalam event kali ini. **(Rar) -f**

# PB Griya Bugar Usung Target Prestasi

**SLEMAN (KR)** - Persatuan Bulutangkis (PB) Griya Bugar terus mempersiapkan diri berlaga di event-event persahabatan maupun turnamen resmi. Seminggu tiga kali, para pemainnya digembleng di GOR Griya Bugar di Jalan Tantular Pringwulung Sleman, di bawah asuhan pelatih Aji Basuki, mantan pelatih nasional tim bulutangkis Australia, serta asisten pelatih Aldo Artha. Tidak mengherankan jika beberapa pemain PB Griya Bugar turut meramaikan peta bulutangkis di DIY. Pengurus PB Griya Bugar mengusung target prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan latihan.

Tangan dingin pelatih Aji yang pernah menguhuni Pelatnas Cipayung tahun 2002-2004 dan merupakan 'jebolan' PB Djarum Kudus (1995-2002), terbukti mampu mencetak pemain-pemain yang semula hanya sekadar *teplak-*



KR-Haryadi

**Para pemain PB Griya Bugar sebelum berlatih.**

*teplak* bulu angsa, menjadi pemain profesional. Nama-nama yang muncul dari hasil gembengan Aji, antara lain Rezha Arzhan, Aditya, Michael, Oni, Welly, Topik, Heru, dan Aldo Artha.

Ketua PB Griya Bugar, dr Handi Suhendra, Jumat (3/9) mengungkapkan, PB Griya Bugar dirintis sejak tahun 2009 dengan pemain-pemain

yang saat itu sering diistilahkan sebagai pemain 'kelas kampung'. Tempat latihan berpindah-pindah dari gedung olahraga satu ke gedung olahraga lain, itu pun dengan status menyewa. Pemain yang aktif saat itu berkisar 4 sampai 8, baik yang sudah terbiasa memegang raket maupun yang masih *ajaran*. "Saat itu situasinya benar-benar bisa

dikatakan baru *bribik-bribik*, sehingga butuh kesabaran dan ketelatenan agar bisa berkembang," ujar Handi.

Handi menjelaskan, seiring perjalanan waktu, PB Griya Bugar mampu memiliki gedung olahraga sendiri. Dengan demikian, para pemain bisa berlatih kontinyu dan fokus. Gedung olahraga itu menjadi saksi bagaimana PB Griya Bugar mampu berkembang. Beberapa pemainnya berprestasi di tingkat daerah maupun nasional. Handi menyebut kehadiran pelatih Aji menjadi salah satu 'magnet' tersendiri bagi pemain di PB Griya Bugar.

Dengan prinsip kebersamaan dan *pareduluran*, kata Handi, ternyata banyak pemain betah berlatih di PB Griya Bugar. Selain sebagai olahraga rekreatif, PB Griya Bugar juga mengusung target prestasi kepada para pemain. **(Hrd) -f**

# Mario Mandzukic Gantung Sepatu

**ZAGREB (KR)** -

Mantan penyerang Bayern Muenchen dan Atletico Madrid, Mario Mandzukic telah mengumumkan keputusannya gantung sepatu dari sepakbola pada usia 35. AC Milan jadi klub terakhir yang dibelanya.

Mandzukic mengumumkan keputusan pensiun dengan mengunggah foto sepasang sepatu sepa bola dalam akun Instagram pribadinya, *@mariomandzukic*, disertai surat imajiner untuk masa kecilnya seperti dikutip *Goal*, Jumat (3/9).

"Mario kecil. Saat mengenalkan ini [sepatu] untuk pertama kalinya, kamu bahkan tidak bisa mem-



KR-acmilan.com

**Mario Mandzukic**

bayangkan apa yang akan kamu capai dalam sepakbola. Kamu akan mencetak gol di panggung terbesar dan memenangkan trofi terbesar di klub terbesar. Kamu akan berhasil karena kamu akan memiliki banyak orang yang siap membantumu," tulisnya.

Setelah melakukan debut senior di negara asalnya bersama Marsonia sepanjang musim 2004-05, nama Mandzukic mulai dikenal saat bersama Dinamo Zagreb. Selama tiga tahun di sana, Mandzukic membantu Zagreb meraih tiga gelar liga Kroasia. Kemudian pindah ke Wolfsburg, yang menjadi batu loncatan bergabung ke Bayern Muenchen pada 2012. **(Ant) -f**